BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Analisis faktor internal yang dilakukan pada usaha budidaya ikan kerapu menghasilkan 10 faktor kunci utama yang terdiri atas 5 faktor kekuatan dan 5 faktor kelemahan. Dan analisis faktor eksternal yang dilakukan pada usaha budidaya ikan kerapu menghasilkan 10 faktor kunci utama yang terdiri atas 5 faktor peluang dan 5 faktor ancaman.

Alternatif strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan dalam usaha budidaya ikan kerapuberdasarkan analisis faktor-faktor internal dan eksternalnya dengan menggunakan matriks SWOT, diperoleh empat alternatif strategi yang dapat diterapkan, yaitu (1) Membentuk badan pengurus kelompok nelayan baru di lokasi Desa Kuala Langsa dengan persetujuan dan dana dari pemerintah (SO) (2) Meningkatkan kegiatan pengawasan dan meningkatkan kuantitas ikan kerapu sehingga target pangsa pasar terpenuhi serta tidak mudah disaingi oleh produk ikan kerapu dari luar daerah (WO) (3) Melakukan riset pengembangan usaha, melakukan kegiatan demontrasi perawatan ikan kerapu yang baik dan benar melalui program dukungan pemerintah (ST) (4) Mengevaluasi tenaga kerja agar lebih ahli dibidang budidaya ikan kerapu sehingga dapat mengambil keputusan dan meminimalkan terjadinya resiko (WT).

Prioritas strategi pengembangan usaha yang diperoleh dari hasil analisis dengan menggunakan matriks QSPM terhadap empat alternatif strategi yang telah diperoleh pada tahap pencocokkan yaitu mengevaluasi tenaga kerja agar lebih

ahli dibidang budidaya ikan kerapu sehingga dapat mengambil keputusan dan meminimalkan terjadinya resiko.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis strategi pengembangan pada usaha budidaya ikan kerapu, maka saran yang dapat diberikan kepada kelompok nelayan pembudidaya ikan kerapu untuk melaksanakan dua prioritas utama alternatif strategi yang dihasilkan pada penelitian ini, alternatif strateginya adalah mengevaluasi tenaga kerja agar lebih ahli dibidang budidaya ikan kerapu sehingga dapat mengambil keputusan dan meminimalkan terjadinya resiko.

Diperlukan pengamatan lebih terhadap kegiatan membudidayakan ikan kerapu karena usaha budidaya ikan kerapu yang dijalankan kelompok nelayan masih dihadapkan pada permasalahan kematian ikan akibat penyakit dan keaadan iklim yang mengganggu apabila terjadinya banjir air Rob diharapkan dengan adanya kegiatan evaluasi terhadap tenga kerja maka tenaga kerja mampu mengatasi dan mencari solusinya serta meminimalkan terjadinya tingkat resiko. Setelah strategi ini berhasil diterapkan maka strategi selanjutnya yaitu melakukan riset pengembangan usaha, melakukan kegiatan demontrasi perawatan ikan kerapu yang baik dan benar melalui program dukungan pemerintah.